BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1. Teknis Produksi

Teknis Produksi adalah laporan proses dalam pembuatan karya audio visual yang didalamnya mencakup proses pra produksi, produksi dan pasca produksi karya. Laporan ini diperuntukkan sebagai bukti bahwa dalam sebuah karya terdapat proses penciptaan, persiapan dan pembuatan karya.

4.1.1. Pra Produksi

Pra produksi adalah masa perencanaan dan perancangan sebuah karya audio visual yang didalamnya mencakup proses pencarian ide dan proses pembangunan konsep dari garis besar karya audio visual tersebut.

4.1.1.1. Ide

Pemaparan filosofi adat di Kampung Adat Cikondang melalui media film dengan gaya Sinematografi Dokumenter.

4.1.1.2. Sinopsis

Kampung adat merupakan fenomena budaya lokal yang berhasil menampilkan kehidupan modern. Cikondang sebagai salah satu kampung adat tertua dijaga oleh kuncen (juru kunci) Ki Juhana yang memimpin upacara adat dan melayani kehidupan adat

yang bernafaskan Islam. Masyarakat adat Kampung Cikondang percaya bahwa *Ucap* (Ucapan/Perkataan)*, Tekad* dan *Lampah* (Sikap) merupakan fondasi kehidupan yang diwariskan oleh *Karuhun (Leluhur).* Kelestarian dalam masyarakat adat mejadikan kampung adat Cikondang sebagai salah satu objek penelitian yang dimana akurasi data sangatlah penting. Disinilah tradisi dibuka dan dipaparkan dengan jujur.

4.1.1.3. Treatment

Terlampir

4.1.1.4. Narasi

Opening

VO: Cikondang, sebuah kampung yang berada diantara kemajuan zaman, tempat bernaung masyarakat yang sudah tinggal selama ratusan tahun.

VO: Dan masih banyak rahasia yang terpendam di dalamnya

VO: Ada sebuah filosofi yang dijaga sampai saat ini

VO: Budaya luar dan Adat leluhur berjalan berdampingan

VO: Apa rahasia di balik kampung ini, bagaimana masyarakat cikondang menjalankan adat leluhurnya, Apa warisan Leluhur Kampung Adat Cikondang.
Isi

VO: Seruan subuh menyegerakan masyarakat Cikondang untuk berbondong-bondong menuju masjid dan menunaikan sholat pertama sebelum memulai hari.

VO: Kampung Cikondang, sebuah kampung yang letaknya tidak jauh dari pusat kota Bandung. Berada di kaki Gunung Tilu, di sebuah bukit, tepatnya di Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan.

VO: Seperti halnya Kampung – kampung Adat yang ada di negeri ini, Kampung Adat Cikondang pun mempunyai sejarahnya tersendiri.

VO: Kampung ini, tidak berbeda dengan kampung-kampung yang ada di sekitarnya. Namun, keunikan apa yang dimiliki oleh Kampung Adat Cikondang.

VO: Keunikan yang dimiliki oleh Kampung Adat Cikondang dalam beberapa tahun kebelakang mulai dilirik oleh orang-orang yang peduli ataupun yang hanya tertarik untuk melihatnya. Termasuk pihak pemerintah.

VO: Salah satu keunikan yang ada dikampung Adat Cikondang adalah Rumah adat. Rumah Adat

Cikondang tidak jauh berbeda dengan rumah adat lainnya.

VO: Salah satu keunikan yang dimiliki oleh Kampung Adat Cikondang adalah masih adanya 1 Rumah tradisional yang sudah berusia 350 tahun. Rumah ini digunakan sebagai tempat tinggal kuncen dan pusat kegiatan adat Kampung Cikondang.Dikarenakan keaslian bentuk dan arsitektur rumah ini yang selanjutnya rumah ini disebut rumah adat.

VO: Selain tempat tinggal kuncen, Rumah Adat ini dijadikan juga sebagai pusat kegiatan adat Kampung Adat Cikondang.

VO: Seorang Kuncen tidak diangkat oleh masyarakat adat, tetapi melalui ritual khusus yang dilakukan oleh para tetua atau sesepuh adat. Menjadi seorang kuncen, berarti harus sudah siap untuk melaksanakan kewajiban seorang kuncen dan mematuhi peraturan adat.

VO: Kuncen merupakan komponen penting dalam pelaksanaan adat. Beliau bertugas "menjaga" keberadaan adat dan sebagai juru kunci.

VO: Ritual adat pada kampung adat cikondang terdiri dari beberapa upacara. Salah satunya adalah wuku taun atau perayaan tahun baru Islam.

VO: Proses persiapan Wuku Taun dari awal hingga puncak Wuku Taun berlangsung selama lima belas

hari pada awal bulan Muharram. Tumpeng sudah terkumpul, para sesepuh dan tamu undanganpun sudah duduk siap di dalam rumah adat.Inilah saatnya kuncen memulai acara syukuran sebagai puncak dari upacara wuku taun.

VO: Seni Beluk adalah salah satu seni yang masih dipelihara dan dilakukan di Kampung Adat Cikondang.

VO: keterampilan dalam mengolah dan bermain vokal didukung dengan kekompakan dalam menyambung cerita merupakan keindahan dari pelaku beluk.

VO: Kaman mengadakan tradisi beluk untuk menyambut 40 harinya kelahiran bayi. Wawacan dilantunkan secara bersahutan oleh beberapa orang juru beluk.

VO: Beluk merupakan hasil karya bersama dari para pelaku beluk yang saling mengisi dan bekerjasama dalam membangun wawacan Beluk.

VO: Beluk membawakan berbagai macam cerita yang terdiri dari berbagai kesusastraan.

VO: dan memiliki amanah-amanah yang ditujukan kepada semua lapisan masyarakat.

VO: Beluk adalah ciri khas Kampung Adat Cikondang yang dibawakan oleh masyarakat adat Kampung Adat Cikondang

VO: Keharmonisan antar warga di Kampung Adat Cikondang tak lepas dari ketaatan mereka terhadap agama dan masih memegang teguh filosofi hidup yang telah diwariskan secara tutun temurun dari para leluhur. Filosofi itu yakni Ucap Lampah dan Paripolah.

VO: Dibalik kehidupan masyarakat Kampung Adat Cikondang yang tidak berbeda dengan kampung-kampung disekitarnya, ternyata mereka masih menjalankan dan memegang teguh aturan adat yang telah diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun.

Ending

VO: Tradisi adat yang masih ada dan dijaga oleh masyarakat Kampung Adat Cikondang merupakan bagian dari keanekaragaman budaya yang menjadi sumber kekayaan yang sangat berharga dalam memperkaya kebudayaan nasional.

4.1.2. Produksi

Produksi adalah masa pelaksanaan eksekusi sebuah karya audio visual yang didalamnya mencakup proses persiapan peralatan, survey lokasi, survey narasumber, penggunaan keuangan, pembuatan jadwal dan pelaksanaan perekaman karya audio visual tersebut.

4.1.2.1. Jadwal Shooting

Syuting	Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
Footage																				
-Rumah Adat																				
-Masy arakat																				
- Lingkungan																				
Upacara																				
-Ziarah Kubur																				
-Wuku Taun																				
Interview																				
-Kepala Desa																				
-Kaman																				
-Djuhana																				
-Rosyid																				

4.1.2.2. Peralatan dan Perlengkapan

1. Tradisi Ziarah Kubur Idul Fitri
   - Waktu dan Tempat

     Waktu : 12 September 2010

     Tempat : Makam Keramat Kampung Adat Cikondang

- Peralatan
  1. Kamera PD 1000/XL 1/ MD10000 1 buah
  2. Kamera DSLR Canon 1 buah
  3. Tripod Kamera Video 1 buah
  4. Flash Light 1 buah
  5. Kaset Mini DV 2 buah
  6. Baterai Flash Light (AA) 4 buah

- Kru Produksi
  Cameraman : 2 Orang
  Photographer : 2 Orang

2. Syuting Tempat Wisata (Kampung Cikondang, Cadas Gantung, Curug, Bumi Adat, Hutan Keramat, Sawah Keramat, Makam Keramat, Lisung Lulugu dan PLTA)

   - Waktu dan Tempat
     Waktu : 13 – 14 Januari 2011
     Tempat : Kampung Cikondang
     Cadas Gantung
     Curug Ciruntah
     Bumi Adat
     Hutan Keramat
     Sawah Keramat
     Makam Keramat
     PLTA

   - Peralatan
     1. Kamera Sony HDV 10000 1 buah
     2. Kamera DSLR Canon 1 buah

3. Tripod Kamera Video 1 buah
4. Monopod 1 buah
5. Flash Light 1 buah
6. Kaset Mini DV 5 buah
7. Baterai Flash Light (AA) 4 buah

- Kru Produksi

  Cameraman : 2 Orang

  Photographer : 2 Orang

  Guide : 1 Orang

3. Syuting Kesenian

- Waktu dan Tempat

  Waktu : 1 – 2 Oktober 2010

  Tempat : Kampung Adat Cikondang

- Peralatan

1. Kamera Sony HDV10000 1 buah
2. Kamera DSLR Canon 1 buah
3. Tripod Kamera Video 1 buah
4. Monopod 1 buah
5. Flash Light 1 buah
6. Kaset Mini DV 5 buah
7. Baterai Flash Light (AA) 4 buah
8. Lighting 1000/500 watt 2 buah
9. Blue Screen +/- 5m 1 buah
10. Tiang Blue Screen 1 Pasang
11. Laptop 1 buah
12. Mike Eksternal 2 buah

- Kru Produksi
  Cameraman : 2 Orang
  Photographer : 2 Orang
  Guide : 1 Orang

4. Syuting Hasil Karya Masyarakat Cikondang
   - Waktu dan Tempat
     Waktu : 9 Oktober 2010
     Tempat : Kampung Adat Cikondang

   - Peralatan
     1. Kamera Sony HDV10000 1 buah
     2. Kamera DSLR Canon 1 buah
     3. Tripod Kamera Video 1 buah
     4. Monopod 1 buah
     5. Flash Light 1 buah
     6. Kaset Mini DV 5 buah
     7. Baterai Flash Light (AA) 4 buah
     8. Lighting 500 watt 1 buah

   - Kru Produksi
     Cameraman : 2 Orang
     Photographer : 2 Orang

5. Wuku Taun
   - Waktu dan Tempat
     Waktu :
     Tempat : Kampung adat Cikondang & Bumi Adat.
   - Peralatan
     1. Kamera Sony HDV10000 1 buah

2. Kaset Mini DV 4 buah

- Kru Produksi
  Cameraman : 2 Orang
  Photographer : 2 Orang e

6. Stockshoot
   - Waktu dan Tempat
     Waktu :
     Tempat : Kampung adat Cikondang & Bumi Adat

   - Peralatan
     1. Kamera Sony HDV10000 1 buah
     2. Kamera DSLR Canon 1 buah
     3. Tripod Kamera Video 1 buah
     4. Monopod 1 buah
     5. Flash Light 1 buah
     6. Kaset Mini DV 5 buah
     7. Baterai Flash Light (AA) 4 buah
     8. Lighting 500 watt 1 buah

   - Kru Produksi
     Cameraman : 2 Orang
     Photographer : 2 Orang
     Guide : 1 Orang

4.1.3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah pengeditan sebuah karya audio visual dengan menggunakan software tertentu pada computer yang didalamnya mencakup proses *capturing*, pemotongan scene, pemilihan scene baik dan tidak baik, penggabungan scene, pemberian transisi, proses *color correction*, pemberian efek dan proses *rendering* dari karya audio visual tersebut.

Metode editing yang digunakan adalah *Dynamic Cutting*, yaitu penyambungan dua buah adegan yang tidak memiliki kesinambungan. Sedangkan untuk teknik editing digunakan Pararel Cutting yaitu perangkaian adegan yang memilki persamaan waktu biasanya pada *footage* dan *Cross Cutting* yaitu perangkaian adegan yang tidak bersamaan waktu biasanya pada testimoni.

Tahapan editing film dokumenter baru bisa dibentuk di proses editing. Sutradara dan Penulis harus melihat semua hasil shooting baru bisa membentuk film. Sementara kita melakukan ini, proses *capture / digitize* bisa dilakukan setelah itu pencatatan dan pemilihan gambar berdasarkan time code yang ada pada masing-masing kaset. Setelah itu masuk pada tahapan fine cut yang dimana susunan gambar telah ada dan mengikuti treatment yang kemudian ditambahkan *Visual Graphic* seperti teks dan *Sound Mixing* meliputi dialog, backsound dan efek suara. Tahapan terakhir adalah *married print* ketika penggabungan suara dan gambar yang ada telah membentuk cerita dan menjadi satu kesatuan sehingga dapat di-*render* dan menjadi *master film.*

4.2. Media

4.2.1. Film Dokumenter

Ukuran/Jenis : DVD file
Material : Digital
Teknik Produksi : Burn
Alasan : Film non fiksi yang dapat memaparkan fakta mengenai Kampung Adat Cikondang

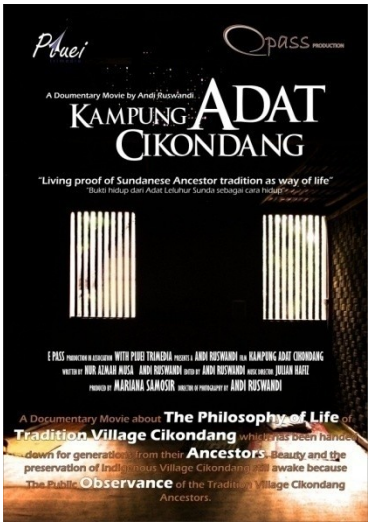
4.2.2. Trailer

Ukuran/Jenis : DVD file
Material : Digital
Teknik Produksi : Burn
Alasan : mempromosikan film

4.2.3. Teaser

Ukuran/Jenis : DVD file
Material : Digital
Teknik Produksi : Burn
Alasan : mempromosikan

4.2.4. Poster



Ukuran/Jenis : A2

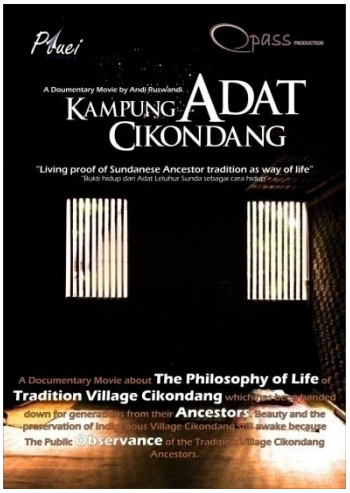
Material : Art Paper

Teknik Produksi : Offset

Alasan : menginformasikan film

Penempatan : Outdoor dan Indoor

4.2.5. Billboard



Ukuran/Jenis : 2 x 3 meter

Material : Frontlite

Teknik Produksi : Offset

Alasan : menginformasikan film

Penempatan : Outdoor

Lokasi : Jalan-jalan utama

Format : Vertikal

4.2.6. DVD Booklet

Ukuran/Jenis : A5

Material : Art Paper 260 gr

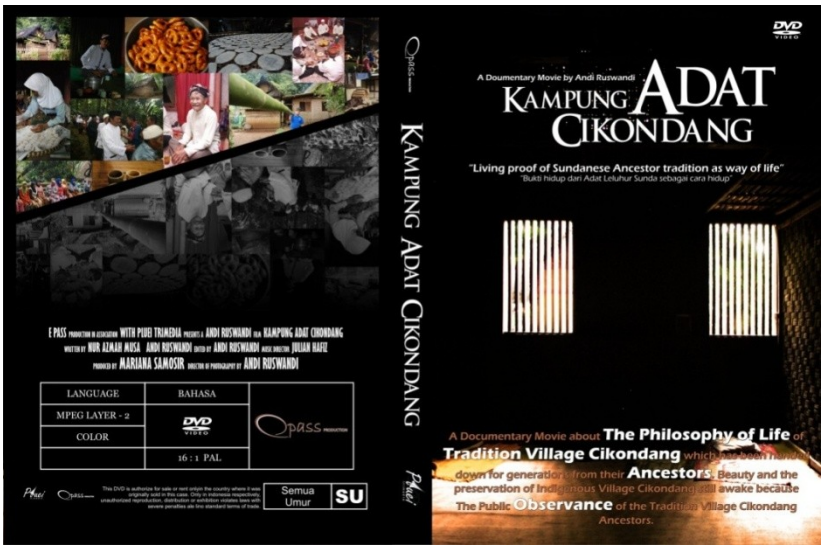
Teknik Produksi : Digital Printing

Alasan : menginformasikan film

Penempatan : didalam DVD Case

Format : Vertikal

4.2.7. DVD Case



Ukuran/Jenis : A5 untuk kemasan

Material : Art Paper

Teknik Produksi : Digital Printing

Alasan : menginformasikan film

Format : Vertikal

4.2.8. DVD Sticker

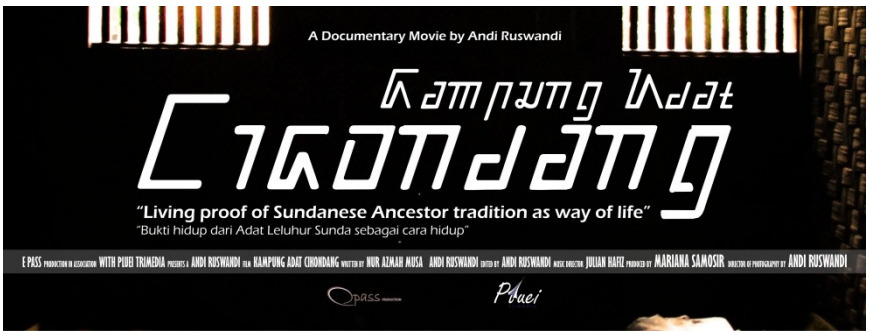


Ukuran/Jenis : Diameter 12 cm untuk DVD Sticker
Material : Kertas Sticker manila
Teknik Produksi : Digital Printing
Alasan : cover dari DVD

4.2.9. Kemasan DVD Case

Ukuran/Jenis : A3
Material : Art Paper laminasi
Teknik Produksi : Digital Printing
Alasan : pelindung DVD Case

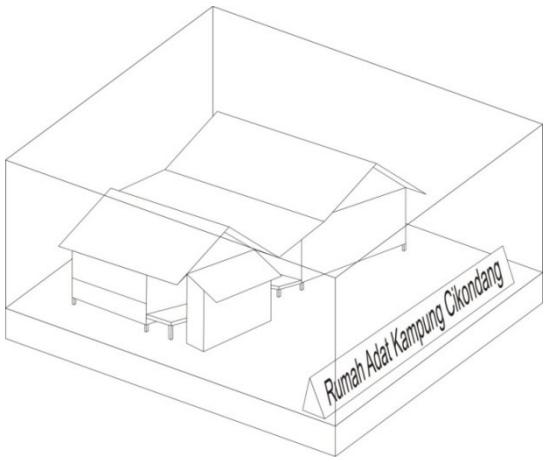
4.2.10. Spanduk



Ukuran/Jenis : 4 x 1,5 meter
Material : Frontlite

Teknik Produksi : Offset
Alasan : menginformasikan film
Penempatan : Outdoor
Lokasi : Jalan-jalan utama
Format : Horizontal

4.2.11. Miniatur Rumah Adat



Ukuran/Jenis : Miniatur
Material : Kayu, bambu, ijuk, Karton dan Pulp.
Teknik Produksi : Handcraft
Alasan : visualisasi replika rumah adat

4.2.12. Pin



Material : Inkjet Paper
Teknik Produksi : offset
Alasan : asesories

4.2.13. T-Shirt



Ukuran/Jenis : All Size
Material : Katun
Teknik Produksi : Sablon
Alasan : asesories

4.2.14. Sticker



Ukuran/Jenis : 5 x 6 cm

Material	: Clear sticker paper
Teknik Produksi	: offset
Alasan	: dapat ditempelkan dimana saja